

SILABUS KURIKULUM 2018 – 2023
DEPARTEMEN TEKNIK GEOMATIKA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL, LINGKUNGAN, DAN KEBUMIAN

| | | |
|--------------------|-------------------------|---------------------------------|
| MATA KULIAH | Nama Mata Kuliah | : Pemetaan Batas Wilayah |
| | Kode Mata Kuliah | : RM184957 |
| | Kredit | : 3 SKS |
| | Semester | : Mata Kuliah Pilihan |

DESKRIPSI MATA KULIAH

Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan dikenalkan adanya Konsep dan pengertian batas wilayah, yang berisi tentang perspektif sejarah dalam penentuan batas wilayah. Batas wilayah dalam untuk daratan berdasarkan Dasar hukum dan Argumentasi histories maupun perjanjian. Pengelolaan batas wilayah meliputan batas antar kabupaten, propinsi , maupun negara berdasarkan aturan yang ada. Untuk batas di laut, mencakup dasar hukum dan argumentasi histories , Traktat/perjanjian, dan pengelolaan batas wilayah laut.Sengketa dan Penyelesaian Batas Maritim mencakup penyebab sengketa batas maritim,penyelesaian sengketa batas dan alternatif selain delimitasi: Joint Development Zones and Mekanisme kerjasama lainnya. Aplikasi Geomatika dalam Penentuan dan Penegasan Batas Wilayah serta tantangan ke depan untuk Indonesia.

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN YANG DIBEBANKAN MATA KULIAH

- C. Keterampilan Khusus
2. Mampu memahami konsep dasar dan perkembangan teknologi informasi geospasial bidang geodesi dan surveying, geodinamik dan lingkungan, geospasial, geomarin, serta pertanahan.
3. Mampu menyelesaikan masalah penyediaan informasi geospasial dasar dan tematik yang berkaitan dengan bidang geodesi dan surveying, geodinamik dan lingkungan, geospasial, geomarin, serta pertanahan meliputi kemampuan:
 - a. mengidentifikasi, menemukan, memformulasikan, dan menganalisis sumber masalah dalam bidang geodesi dan



- surveying, geodinamik dan lingkungan, geospasial, geomarin, serta pertanahan;
- b. mengusulkan solusi terbaik atas permasalahan dalam bidang geodesi dan surveying, geodinamik dan lingkungan, geospasial, geomarin, serta pertanahan berdasarkan prinsip-prinsip ilmu dan teknologi geomatika, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, keamanan, keselamatan publik, dan kelestarian lingkungan;
 - c. merencanakan dan merancang penyediaan informasi geospasial dasar dan tematik menggunakan metode berbasis riset di bidang: geodesi dan surveying, geodinamik dan lingkungan, geospasial, geomarin, serta pertanahan;
 - d. mengelola kegiatan survei dan pemetaan (perencanaan jadwal, kualitas, pengadaan, metode, dan biaya) berdasarkan prinsip-prinsip ilmu dan teknologi informasi geospasial dengan mempertimbangkan standar teknis, aspek kinerja, keandalan, kemudahan pelaksanaan, keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan (environmental consideration);
4. Mampu mengidentifikasi, memilih, dan memanfaatkan berbagai macam sumber data dan informasi geospasial untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan dalam bidang geodesi dan surveying, geodinamik dan lingkungan, geospasial, geomarin, serta pertanahan.
- D. Pengetahuan
- 2. Konsep dan teori sains geodesi dan prinsip-prinsip geomatika yang mencakup sistem referensi geodesi, penentuan posisi, fotogrametri, penginderaan jauh, sistem informasi geografis, kartografi, hidrografi, dan pertanahan yang diperlukan dalam bidang: geodesi dan surveying, geodinamik dan lingkungan, geospasial, geomarin, serta pertanahan;
 - 7. Konsep umum, prinsip, dan teknik komunikasi untuk tujuan spesifik;



CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan aspek hukum yang terkait dalam penentuan dan penegasan batas wilayah.
2. Mahasiswa dapat menerapkan teknologi Geomatika dalam penentuan dan penegasan batas wilayah.
3. Mahasiswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mereka secara lisan dan tertulis
4. Mahasiswa mampu berpikir secara kritis tentang pemanfaatan teknologi geodesi untuk beberapa problem batas wilayah berdasarkan pemahaman mereka tentang aturan atau ketentuan yang berlaku

POKOK BAHASAN

1. Konsep dan pengertian batas dan wilayah,
2. Penentuan Batas di Darat,
3. Penegasan Batas di Darat,
4. Penentuan Batas di Laut,
5. Sengketa dan Penyelesaian Batas Maritim,
6. Batas Pengelolaan Laut Daerah,
7. Aplikasi Geomatika dalam Penentuan dan Penegasan Batas Wilayah, dan Tantangan ke depan untuk Indonesia.

PRASYARAT

-

PUSTAKA

1. Abidin, 2001, “Beberapa Pemikiran Tentang Penetapan dan Penegasan Batas di Laut”, *Geo-Informatika*, Vol. 8 No. 2-3, November 2001.
2. Amhar, Patmasari, dan Kencana, 2001, “Aspek-aspek Pemetaan Batas Wilayah Sebuah Tinjauan Komprehensif”, *Geo-Informatika*, Vol. 8 No. 1, Agustus 2001.
3. Churchill, R. and Lowe, A. (1999). *The Law of the Sea*, Manchester University Press
4. Cole, George. M. (1997). *Water Boundaries*



5. Evans, Malcolm D. (1988). Relevant Circumstances and Maritime Delimitation, Clarendon Press - Oxford
6. International Hydrographic Organization (2006). A Manual on Technical Aspects of the United Convention on the Law of the Sea, Special Publication No 51, 4th edition, Monaco
7. Legault, L. and Hankey, B. (1993). Method Oppositeness and Adjacency
8. Proportionality in Maritime Boundary Delimitation. Charney, J.I. and Alexander, L.M. (eds) International Maritime Boundaries, Vol. I, Martinus Nijhoff, Dordrecht, pp. 203-241
9. Sutisna, S., 2004, Pandang Wilayah Perbatasan Indonesia
10. Permendagri No. 1/2006 tentang Pedoman Penegasan Batas Daerah

